BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Banjar

Keberadaan MIN 1 Banjar bermula dari perjuangan para pelaku pengembangan Pendidikan Islam di wilayah Martapura Ibukota Kabupaten Banjar, khususnya di Kecamatan Tatah Makmur yaitu dengan membuka Pondok Pesantren untuk masyarakat Tatah Makmur pada tahun 1936-an.

Atas kerjasama yang baik antara para guru pondok pesantren dengan tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu, maka pada tahun 1936 dibukalah sebuah pondok pesantren yang dipimpin oleh kepala pondok Bapak KH. Marzuki. Semenjak didirikan pondok pesantren ini animo masyarakat Tatah Makmur dan sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya semakin kuat.

Dalam perkembangannya seiring dengan bertambahnya murid, pondok ini mengalami perubahan nama dan status filial pada tahun 1965 sehingga namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Imad di Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur, pada saat itu Madrasah dipimpin oleh Bapak H. Muhammad. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf H. Abdul Hamid, yang waktu itu sebagai Komite Darul Imad, ditambah lagi bantuan dari Pengurus Orang Tua Murid (POM).

Pada tahun 1997, madrasah ini perubahan status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan KMA No.107 tahun 1997 pada tanggal 17 Maret 1997 yang diresmikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Banjar.

Kemudian pada tahun 2016, ada perubahan nomenklatur madrasah menjadi MIN 1 Banjar berdasarkan KMA No.672 tahun 2016 tanggal 17 Nopember 2016 sampai sekarang yang berlokasi di Jalan Kubah Sari RT.03 Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel IV. Kepala Madrasah di MIN 1 Banjar

No	Nama	Tahun Menjabat
1.	KH. Marzuki	1936-1978
2.	KH. Muhammad	1978-1979
3.	KH. Abdullah Jamal	1979-1982
4.	KH. Mustafa	1982-1988
5.	H. Abdul Hasan Arba'i	1988-1989
6.	H. M. Raf'i	1989-1993
7.	Bahraini	1993-1994
8.	H. Tarmiji	1994-1995
9.	H. Raji'e	1995-1996
10.	Syamsuri, S.Pd.I	1996-1997
11.	H. Ali Masykur	1997-2003
12.	Drs. Junaidi	2003-2005
13.	Drs. Arifin	2005-2009
14.	Aspul, S.Pd.I	2009-2013
15.	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati	2013-2017
16.	Dardiyansyah, S.Ag	2017-2018
17.	Hj. Makiyah, S.Ag	2018-Sekarang

2. Identitas Madrasah

a.	Nama Madrasah	: MIN 1 Banjar
b.	Nama Kepala Madrasah	: Hj. Makiyah, S. Ag
c.	Nomor Pokok Statistik Nasional	: 60722880
d.	Nomor Statistik Madrasah	: 111163030005
e.	NPWP	: 00.375.031.2.732.000
f.	Kode Satker	: 594069
g.	Alamat Madrasah	
	Jalan	: Jl.Kubah Sari RT.03
	Kelurahan/ Desa	: Thaibah Raya
	Kecamatan	: Tatah Makmur
	Kabupaten	: Banjar
	Provinsi	: Kalimantan Selatan
	Kode Pos	: 70654
h.	Telpon	: 0511-7495990
i.	E-mail	: minthaibahraya@gmail.com
j.	Tahun Didirikan	: 1963 (MIS Darul Imad)
k.	Status Tanah (Sertifikat BPN)	: Wakaf No. 01 tgl 22-12-2004
l.	Luas Tanah dan Bangunan	: 2.394 m2
m.	Jumlah Guru	: 13 Orang (11 PNS dan 2 GBPNS)
n.	Jumlah Tenaga Kependidikan	: 3 Orang (semua PTT)
o.	Jumlah Murid Tp 2020/2021	: 134 Orang

3. Visi dan Misi MIN 1 Banjar

a. Visi MIN 1 Banjar

Peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar, bermutu, dan berakhlak mulia.

b. Misi MIN 1 Banjar

1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan dengan mengamalkan ajaran agama

2) Mengoptimakan proses pembelajaran dan bimbingan yang terprogram
3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dasar, teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peseta didik
4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5) Menjalin kerjasama yang harmonis antarwarga madrasah dan lembaga lain yang terkait

B. Penyajian Data Penelitian

1. Pra Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan penelitian,terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang akan diujikan. Pengujian soal yang akan digunakan untuk instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV MI Manbaul Ulum yang terletak di Tatah Pemangkih Tengah, pada tanggal 17 Juli 2020 dengan jumlah sebanyak 25 siswa.

Uji instrumen tes dilkukan menggunakan satu perangkat soal dengan jumlah 20 butir soal. Soal tersebut yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada aspek kognitif siswa pada saat penelitian. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 20 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran XIV.

a. Uji Validitas

Uji validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 22*. Butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya butir soal tes yang valid. Adapun hasil perhitungan validitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel V. Harga Validitas Butir Soal

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan
1	0,454	Valid*
2	0,239	Tidak Valid
3	0,618	Valid*
4	0,635	Valid*
5	0,646	Valid*
6	0,453	Valid*
7	0,527	Valid*
8	0,430	Valid
9	0,118	Tidak Valid
10	0,430	Valid*
11	0,385	Tidak Valid
12	0,305	Tidak Valid
13	0,446	Valid*
14	0,706	Valid*
15	0,280	Tidak Valid
16	0,346	Tidak Valid
17	0,635	Valid*
18	0,359	Tidak Valid
19	0,177	Tidak Valid
20	0,202	Tidak Valid

*soal yang digunakan untuk instrumen penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 11 soal yang valid, namun hanya 10 soal yang digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Soal yang digunakan adalah nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, dan 17. Dapat dilihat pada lampiran XV.

b. Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas butir soal, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dari 20 butir soal tersebut. Untuk uji reliabilitas soal, peneliti menggunakan teknik internal dengan rumus *Alpha* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 22.* Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	20

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa soal yang digunakan untuk instrumen penelitian adalah reliabel karena nilai *Alpha* adalah 0,753 > 0,60.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen telah memenuhi syarat tes yang baik yaitu valid dan reliabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilaksanakan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan Metode An Nashr terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Banjar.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest Design.* Eksperimen dilakukan pada satu kelompok saja, tanpa ada kelompok pembanding dengan memberikan tes awal, perlakuan dan tes akhir terhadap kelompok tersebut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat pada lampiran XV.

a. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Juli 2020 – 27 September 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa sehingga dapat diketahui kemampuan siswa berdistribusi normal. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda. Materi pokok yang diberikan adalah surah An-Nashr dan Al-Kautsar.

Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at, 07 Agustus 2020	1-2	Tes Awal (*Pretest*)
2	Selasa, 11 Agustus 2020	1-2	Surah An-Nashr
3	Jum'at, 14 Agustus 2020	1-2	Surah An-Nashr
4	Selasa, 18 Agustus 2020	1-2	Surah Al-Kautsar
5	Jum'at, 21 Agustus 2020	1-2	Surah Al-Kautsar
6	Selasa, 25 Agustus 2020	1-2	Tes Akhir (*Posttest*)

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran secara daring. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat lampiran XXIII). Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode An Nashr akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengabsensi siswa, dan menanyakan kabar siswa melalui Whatsapp Grup (WAG). Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar melalui WAG. Selanjutnya guru dan siswa menyiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah perlengkapan belajar mengajar sudah dipersiapkan dengan baik, guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Sebelum memasuki materi yang diajarkan guru mulai memotivasi siswa dan mengulang kembali materi pelajaran yang sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode An Nashr untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan penelitian yang dilaksanakan.

b) Pemberian Materi

Memasuki kegiatan inti guru memberikan arahan kepada siswa agar memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan. Selanjutnya guru menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode An Nashr.

Guru menyajikan materi surah An-Nashr dan Al-Kautsar menggunakan *Voice Note* (VN). Guru membacakan surah An-Nashr dan Al-Kautsar melalui VN, kemudian siswa mengikuti. Guru menjelaskan tata cara metode An Nashr dengan menggunakan pola 4-3-2-1. Guru membaca *mufradat* dari ayat pertama surah An-Nashr beserta artinya sekali, lalu ditirukan siswa sebanyak 4 kali. Guru membaca *mufradat* berikutnya dari ayat pertama surah An-Nashr sekali, lalu ditirukan siswa 4 kali. Cara ini berlaku sampai di akhir ayat atau tanda waqaf. Tanpa bantuan guru, siswa disuruh mengulang dari awal sampai akhir masing-masing dibaca tiga kali sampai akhir, masing-masing dibaca tiga kali sampai akhir ayat atau tanda waqaf. Kemudian, siswa mengulang lagi dari awal sampai akhir, masing-masing *mufradat* dibaca dua kali. Kemudian siswa mengulang dari awal sampai akhir, masing-masing dibaca satu kali. Kemudian, guru menjelaskan kandungan surah An-Nashr. Begitu pula saat penyajian materi surah Al-Kautsar.

3) Kegiatan Akhir

Selanjutnya, kegiatan penutup dimana guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucap salam.

Setelah proses pembelajaran secara daring dilakukan, selanjutnya adalah pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode An Nashr. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda.

c. Hasil *Pretest*

Sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan Metode An Nashr, maka dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan melihat apakah ada selisish dengan hasil penilaian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan Metode An Nashr.

Pada tanggal 07 Agustus 2020 dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan menggunakan instrumen tes yang telah disiapkan. Hasil nilai *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran XVIII. Hasil persentasi dari nilai *pretest* siswa adalah sebagai berikut:

Tabel VII. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Kognitif Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
86-100	0	0%	Sangat Baik
71-85	0	0%	Baik
56-70	6	37,58%	Cukup
41-55	1	5,26%	Kurang
≤40	12	63,16%	Sangat Kurang

	19	100%	

Berdasarkan tabel XI di atas, dari 19 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 6 orang siswa memperoleh nilai 56-70, 1 orang siswa memperoleh nilai 41-55, dan 12 orang siswa memperoleh nilai ≤40.

d. Hasil *Posttest*

Posttest diberikan setelah selesai prlakukan dengan menggunakan metode An Nashr. Pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan metode An Nashr yang diterapkan guru.

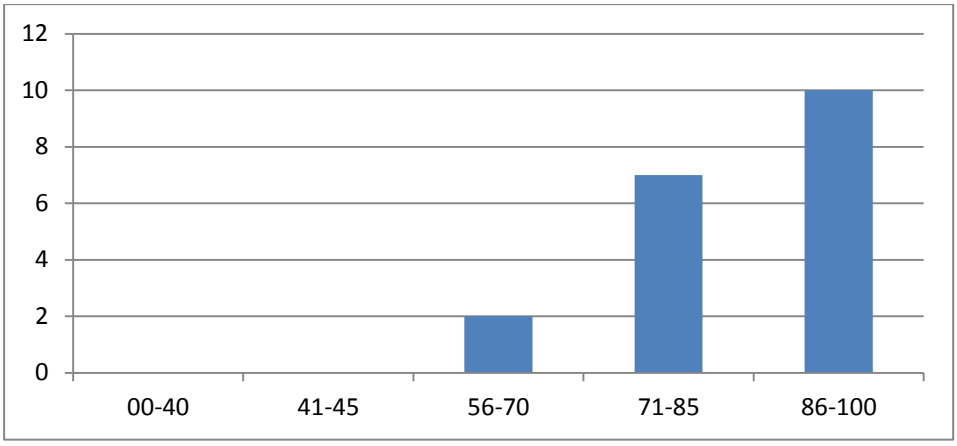
Posttest dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020 setelah pertemuan keempat. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode An Nashr pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terutama pada materi Surah An-Nashr dan Al-Kautsar.

Tabel VIII. Persentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Kognitif Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
86-100	10	52,63%	Sangat Baik
71-85	7	36,84%	Baik
56-70	2	10,53%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang
	19	100%	

Berdasarkan tabel XII di atas, dari 19 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan nilai akhir siswa, 10 orang siswa memperoleh nilai 86-100, 7 orang siswa memperoleh nilai 71-85, dan 2 orang siswa memperoleh nilai 56-70.

Diagram I. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan tabel XII dan diagram I tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 orang siswa (52,63%) pada kualifikasi sangat baik, 7 orang siswa (36,84%) pada kualifikasi baik, 2 orang siswa (10,53%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,32 dan berada pada kualifikasi sangat baik.

e. Perhitungan Penilaian Aspek Kognitif

Dari hasil *pretest* dan *posttest* ranah kognitif siswa dapat dibandingkn seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Besarnya peningkatan kemampuan siswa dapat diketahui dari selisih skor *pretest* dan *posttest.*

Secara umum siswa kelas IV MIN 1 Banjar yang diberi perlakukan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah dari siswa kelas IV pada saat *pretest* yaitu 20, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* terendah siswa kelas IV yaitu 70. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas IV yaitu 70 dan diperoleh 6 siswa, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* yaitu 100

dan diperoleh 4 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IX. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif

Rata-rata *Pretest*	Rata-rata *Posttest*
43,68	86,32

Nilai rata-rata *pretest* dan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode An Nashr adalah 43,68 dan nilai rata-rata *posttest* setelah diberi perlakuan menggunakan metode An Nashr adalah 86,32. Dapat diperjelas dengan diagram berikut:

Diagram II. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif

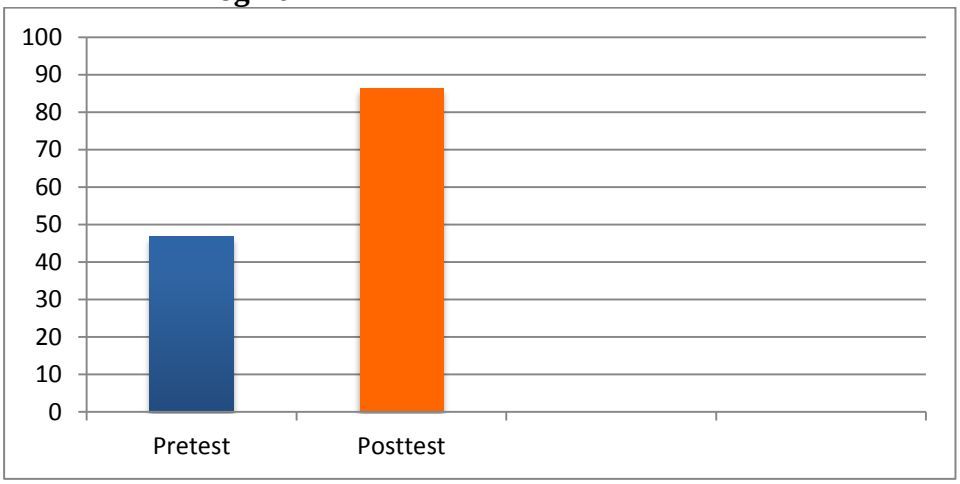


Diagram di atas menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 42,64. Hal ini membuktikan bahwa

menggunakan metode An Nashr berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Banjar.

C. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Hipotesis

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan statistik parametris atau menggunakan statistik nonparametris. Pengujian persyaratan hipotesis tersebut dilakukan dengan dua pengujian, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasi > 0,05, sedangkan jika taraf signifikasinya < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistik 22* dengan tehnik *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pretest* dan *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$. Keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian normalitas, yaitu sig > 0,05 maka kedua data distribusi normal. Sebaliknya jika sig < 0,05 maka kedua data tidak

berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X. Uji Normalitas Ranah Kognitif

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest	.173	19	.138	.895	19	.040
	Posttest	.189	19	.072	.888	19	.030

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian nilai *pretest* dan *posttest* ranah kognitif yang telah dilakukan diperoleh sig. data *pretest* adalah 0,138 lebih besar dari 0,05 dan sig. data *posttest* adalah 0,072 lebih besar dari 0,05 sehingga data *pretest* dan *posttest* untuk menilai kognitif siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$.

Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikasinya yaitu > 0,05 dan jika taraf signifikasinya yaitu < 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene* dengan bantuan *IBM SPSS Statistik 22.* Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Uji Homogenitas Ranah Kognitif

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.343	1	36	.254
	Based on Median	1.166	1	36	.287
	Based on Median and with adjusted df	1.166	1	35.095	.288
	Based on trimmed mean	1.360	1	36	.251

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa *levene test* hitung adalah 1,343 dengan nilai sig 0,254. Oleh karena sig. > 0,05 maka data *pretest* dan *posttest* dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama homogen.

2. Uji Hipotesis Data

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, dapat diketahui bahwa data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes aspek kognitif, berdistribusi normal dan bersifat homogen, sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Untuk pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan pengujian yang dilakukan (lihat lampiran XXII), maka diperoleh hasil dari uji t dari hasil tes kognitif yaitu t_{hitung} = -11,019 dan t_{tabel} = -1,734 sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ditolaknya H_0 dari hasil pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode An Nashr berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*.

D. Pembahasan

1. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode An Nashr

   Pembelajaran dengan menggunakan metode An Nashr pada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelompok tersebut, terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi surah An-Nashr dan Al-Kautsar. Berdasarkan hasil penelitian, dari nilai *pretest* kelompok tersebut semua siswa belum memenuhi KKM. Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode An Nashr, didapatkan nilai yang sudah bagus, semua siswa sudah memenuhi KKM. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 43,68 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan adalah 86,32. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya metode An Nashr pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Penggunaan Metode An Nashr terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

   Hasil uji t diproleh hasil tes kognitif yaitu $t_{hitung} = -11{,}019$ dan $t_{tabel} = -1{,}734$, dari hasil tersebut maka H_a diterima. Dengan ditolaknya H_0 dari pengujian

uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode An Nashr berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa, dimana nilai yang diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan metode An Nashr dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya pada materi pokok Surah An-Nashr dan Al-Kautsar dapat memberikan pengaruh yang positif dan menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dan berpengaruh terhadap hasil belajar.